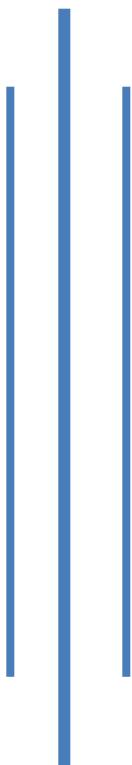




## LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV KECAMATAN MANGKUTANA



**KECAMATAN MANGKUTANA  
KABUPATEN LUWU TIMUR  
TAHUN 2025**



~  
I  
~

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kami kepada Allah Yang Maha Kuasa, karena hanya dengan bimbingan, rahmat dan Karunia-Nya laporan kinerja (LKj) triwulan IV Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur bisa selesai tersusun sebagai bentuk laporan kinerja pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan dari Kecamatan Mangkutana kepada pemerintah maupun masyarakat mengenai semua program maupun kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kinerja pada instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja serta berpedoman pada Menpan-RB nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja atau cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah. Disamping itu laporan kinerja ini juga digunakan sebagai sarana evaluasi dalam pelaksanaan program-program pembangunan dan pelayanan publik di Kecamatan Mangkutana sehingga dapat diketahui masalah-masalah dan hambatan-hambatan yang dihadapi dan selanjutnya dapat digunakan sebagai tolak ukur dan bahan perencanaan maupun keperluan tindaklanjut dimasa yang akan datang agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Komitmen dalam penyusunan laporan ini tidak hanya berfokus pada transparansi dan akuntabilitas tetapi juga dalam upaya untuk terus meningkatkan kualitas kinerja. Sejalan dengan tema BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), kami berkomitmen untuk menjadikan prinsip-prinsip tersebut sebagai landasan

dalam melaksanakan setiap tugas dan tanggungjawab yang di emban.

Tema BerAKHLAK ini mencerminkan upaya kami dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat (Berorientasi pelayanan), menjaga integritas dan transparansi (Akuntabel), meningkatkan kemampuan dan keahlian pegawai (Kompeten), serta menjalin hubungan kerja yang baik di lingkungan kerja (Harmonis). Selain itu kami juga berkomitmen pada kesetiaan terhadap Institusi (Loyal), kemampuan beradaptasi terhadap perubahan (Adaptif), dan semangat kerjasama yang solid (Kolaboratif).

Akhirnya kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membeikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan laporan kinerja Triwulan IV Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur

Mangkutana, 15 Januari 2026  
Caret Mangkutana,



**DARMAWATI, SE**  
Pangkat : Penata Tk.I  
NIP : 19701024 100303 2 005

~ II ~  
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	I
DAFTAR ISI .....	III BAB
I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Maksud dan Tujuan .....	2
1.3. Data Umum Organisasi .....	2
1.4. Tugas dan fungsi .....	9
1.5. Issu Strategis .....	12
1.6. Sistematika Penyusunan Laporan .....	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Perencanaan Strategis .....	15
2.2. Perjanjian Kinerja .....	23
2.3. Program untuk Pencapaian Sasaran.....	35
2.4. Rencana Anggaran .....	39
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA KANTOR KECAMATAN MANGKUTANA	
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	40
3.2. Realisasi Anggaran .....	78
3.3. Tindak Lanjut hasil Evaluasi .....	83
BAB IV PENUTUP	

### **1.1. Latar Belakang**

Terselenggaranya kepemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa (*Good Governance and Clean Government*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan bernegara, sehingga diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat dan jelas agar penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam penyelenggraan pemerintahan berkaitan erat dengan akuntabilitas dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya. Setiap pejabat dituntut untuk dapat bertanggungjawab dan mempertanggungjawabkan kebijakannya kepada publik tentang tugas, wewenang dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Laporan Kinerja (LKj) instansi pemerintah Kecamatan Mangkutana merupakan aktualisasi dari semangat menyeluruh untuk mewujudkan dan mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas serta fungsi penyelenggaraan pemerintah. Selain itu diharapkan dengan disusunnya LKj akan tercipta pemerintah yang bersih dan mampu menyediakan pelayanan publik sesuai yang diharapkan masyarakat yang akhirnya tercipta adanya good governance.

Laporan Kinerja (LKj) instansi pemerintah ini disusun berdasarkan peraturan menteri pendayagunaan aparatur Negara dan reformasi birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kantor Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur menyusun laporan kinerja sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Laporan Kinerja Triwulan IV Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama 1 (satu) triwulan dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan ini juga menjadi alat kendali untuk menganalisis capaian setiap program dan kegiatan serta mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam Laporan Kinerja ini, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

## **1.3. Data Umum Organosasi**

Dasar pembentukan Kecamatan Mangkutana berdasarkan undang- undang nomor 7 tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Mamuju Utara di Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4270).

Kecamatan Mangkutana merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, dengan luas wilayah 1.300,96 KM<sup>2</sup>. Kecamatan yangterletak di sebelah Barat Ibu Kota Kabupaten Luwu Timur ini berbatasan langsung dengan Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah Utara, Kecamatan Wasuponda dan Kalaena sebelah Timur, Kecamatan Tomoni dan Tomoni Timur disebelah Selatan, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara. Kecamatan Mangkutana terdiri dari 11 (sebelas) Desa yang seluruhnya berstatus Definitif yaitu : Desa Balai Kembang, Manggala, Wonorejo, Maleku, Panca Karsa, Margolembo, Kasintuwu, Teromu, WonorejoTimur, Sindu Agung dan Koroncia.

Desa yang memiliki wilayah terluas adalah Desa Kasintuwu dengan luas 679,48 Km<sup>2</sup>, sedangkan desa dengan wilayah terkecil

~ 3 ~

adalah desa WonorejoTimur dengan luas wilayah 6,10 Km<sup>2</sup>. Adapun Luas wilayah masing-masing desayang ada di Kecamatan Mangkutana :



- ✓ Desa Balai Kembang dengan luas wilayah 75,30 KM<sup>2</sup>;
- ✓ Desa Wonorejo dengan luas wilayah 77,74 KM<sup>2</sup>;
- ✓ Desa Wonorejo Timur dengan luas wilayah 6,10 KM<sup>2</sup>;
- ✓ Desa Manggala dengan luas wilayah 5,42 KM<sup>2</sup>;
- ✓ Desa Panca Karsa dengan luas wilayah 7,30 KM<sup>2</sup>;
- ✓ Desa Margolembo dengan luas wilayah 182,07
- ✓ Desa Sindu Angun dengan luas wilayah 8,12 KM<sup>2</sup>;
- ✓ Desa Teromu dengan luas wilayah 115,67 KM<sup>2</sup>;
- ✓ Desa Koroncia dengan luas wilayah 6,25 KM<sup>2</sup>;
- ✓ Desa Kasintuwu dengan luas wilayah 679,48 KM<sup>2</sup>;

Wilayah Kecamatan Mangkutana wilayah bukan pantai dengan topografi dataran dan hanya desa Kasintuwu dan margolembo yang topografinya berbukit – bukit. Ada 3 (tiga) sungai yang melintasi Kecamatan Mangkutana yaitu Sungai Waelanti yang melintas di Desa Kasintuwu, Sungai Kalaena melintas di Desa Teromu dan Margolembo, dan Sungai Tomoni yang melintasi Desa Balai Kembang, Wonorejo, Maleku dan Manggala.

Jumlah Penduduk Kecamatan Mangkutana berdasarkan Data Kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Semester I Tahun 2025 sebanyak 23.139 jiwa. Terdiri dari 11.702 jiwa penduduk laki-laki dan 11.437 jiwa penduduk perempuan. Angka rata-rata kepadatan penduduk Kecamatan Mangkutana sebesar 20,17 jiwa/Km<sup>2</sup>. Pada Kecamatan Mangkutana jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat diliat dari angka sex ratio kecamatan yaitu sebesar 102,32. Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin

<b>No</b>	<b>Nama Desa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		<b>Jumlah</b>
		<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	
1.	Balai Kembang	1.005	1.001	2.006
2.	Maleku	1.418	1.378	2.796
3.	Wonorejo Timur	1.323	1.322	2.645
4.	Wonorejo	1.404	1.308	2.712
5.	Manggala	452	457	909
6.	Panca Karsa	868	867	1.735
7.	Margolembo	1.404	1.308	2.712
8.	Sindu Agung	946	983	1.929
9.	Koroncia	419	389	808
10.	Teromu	801	810	1.611
11.	Kasintuwu	1.720	1.567	3.287
<b>JUMLAH</b>		<b>11.702</b>	<b>11.437</b>	<b>23.139</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Luwu Tmuru

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin**

<b>No</b>	<b>Nama Desa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		<b>Penduduk</b>	<b>Rasio Jenis Kelamin</b>
		<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>		
1.	Balai Kembang	1.005	1.001	2.006	100,40
2.	Maleku	1.418	1.378	2.796	102,90
3.	Wonorejo Timur	1.323	1.322	2.645	100,08
4.	Wonorejo	1.404	1.308	2.712	99,34
5.	Manggala	452	457	909	98,91
6.	Panca Karsa	868	867	1.735	100,12
7.	Margolembo	1.404	1.308	2.712	107,34
8.	Sindu Agung	946	983	1.929	96,24
9.	Koroncia	419	389	808	107,71
10.	Teromu	801	810	1.611	98,89
11.	Kasintuwu	1.720	1.567	3.287	109,76
<b>Jumlah</b>		<b>11.702</b>	<b>11.437</b>	<b>23.139</b>	<b>102,32</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Luwu Tmuru

Tabel 1.3

Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Rasio Jenis Kelamin

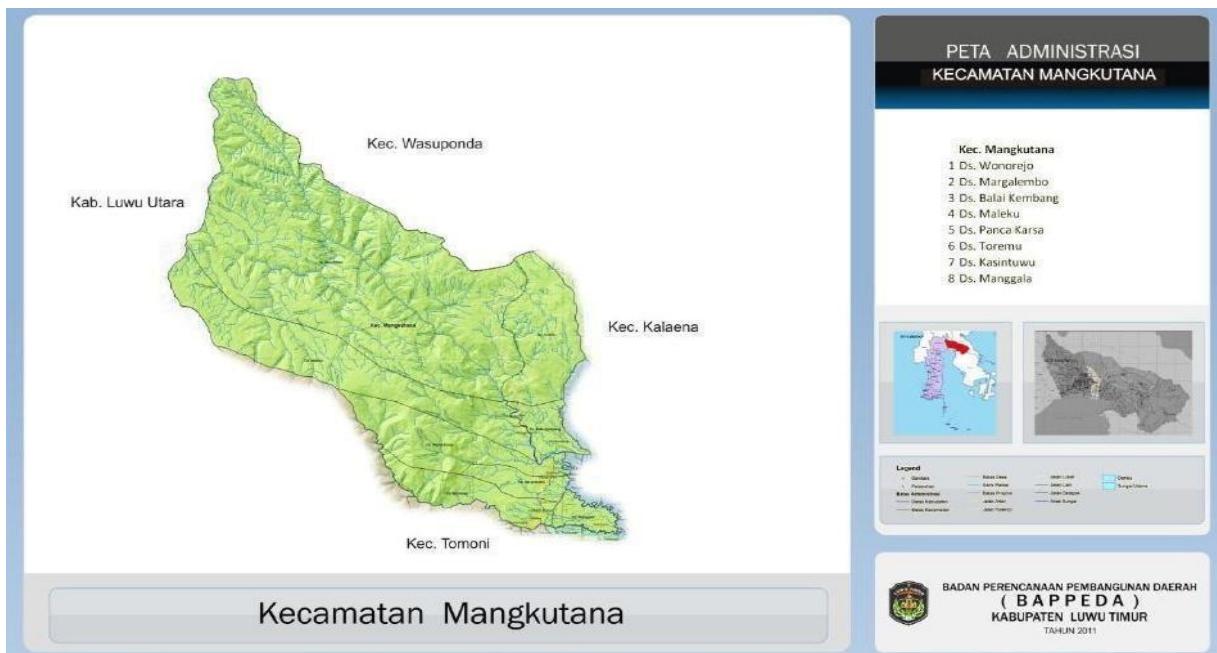
No	Kelompok Umur	Jenis kelamin		Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
		Laki-laki	Perempuan		
1	00-04	11.483	10389	21.872	110,53
2	05-09	15.782	14.553	30.335	108,44
3	10-14	15,850	14.644	30.494	108,24
4	15-19	14.669	13.926	28.595	105,34
5	20-24	16.004	14.719	30.723	108,73
6	25-29	15188	14.039	29227	108,18
7	30-34	12465	11.640	24.105	107,09
8	35-39	11.644	11.245	22.889	103,55
9	40-44	12.309	11.808	24.117	104,24
10	45-49	11.831	11.016	22.847	107,40
11	50-54	9.861	8.900	18.761	110,80
12	55-59	7/320	6.442	13.762	113,63
13	60-64	4.798	4.686	9.484	102,39
14	65-69	3.650	3.872	7.522	94,27
15	70-74	2637	2.468	5.105	100,85
16	≥75	3.194	3.559	6.753	89,74
<b>Jumlah</b>		<b>168.685</b>	<b>157.906</b>	<b>326.591</b>	<b>106,83</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Luwu Tmuru



Gambar 1.1  
Peta Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu  
Timur

KECAMATAN  
MANGKUTANA



### Keadaan Pegawai

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Kecamatan Mangkutana didukung oleh 24 orang Pegawai Negeri dan 3 (tiga) orang tenaga upah jasa.

Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1.4 Jumlah pegawai berdasarkan jabatan, golongan dan jenis kelamin

a.

No	Uraia	Laki-laki	Perempuan	Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Jumlah
1	Camat	-	1	-	-	-	1	1
2	Sekretaris Camat	1	-	-	-	-	1	1
3	Kasi Kecamatan	3	1	-	-	3	1	4
4	Kasubag	1	1	-	-	2	-	2
5	Pelaksana	11	5	1	3	12	-	16
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>24</b>

Selanjutnya kualitas sumber daya manusia terutama para pejabat struktural diukur dari pendidikan penjenjangan yang diikuti adalah sebagaimana tersebut pada table berikut :

*Tabel 1.5 Data pegawai yang sudah mengikuti Pelatihan Kepemimpinan*

b.

No	Jenis Diklat	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki – Laki	Perempuan
1	Diklatpim III	1	-	1
2	Diklatpim IV	6	4	2
3	Struktural yang Belum diklat	1	1	0

Sedangkan apabila dilihat dari tingkat pendidikan dari para pegawai antara lain, sebagai berikut :

*Tabel 1.6 Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan*

c.

Pendidikan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
SD	1	1	-
SMP	-	-	-
SMA/Sederajat	5	5	0
Diploma	2	0	2
S1	15	10	5
S2	1		1

Dan apabila dilihat dari keterisian eselon jabatan dapat dilihat pada tabel berikut :

*Tabel 1.7 Jumlah pegawai berdasarkan eselon*

No	Eselon	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki – Laki	Perempuan
1	III /a	1	1	-
2	III /b	1	1	-
3	IV /a	4	3	1
4	IV /b	2	1	1

## **Keadaan Sarana dan Prasarana**

Sebagai ujung tombak pelayanan kepada masyarakat maka Kecamatan harus memenuhi beberapa prinsip sebagaimana yang disebut dalam Keputusan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 62 Tahun 2003 yaitu disebutkan bahwa penyelenggaraan pelayanan harus memenuhi beberapa prinsip, salah satunya adalah kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai, baik sarana dan prasarana yang bergerak maupun yang tidak bergerak. tersedianya sarana dan prasarana kerja dan pendukung lainnya yang memadai termasuk penyediaan sarana teknologi telekomunikasi dan informasi (telematika).

Adapun Jumlah dan Kondisi riil Sarana dan Prasarana Kecamatan Mangkutana Prasarana kerja dan pendukung lainnya, adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.8**  
Jumlah Sarana dan  
Prasarana

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
<b>Kecamatan :</b>			
1.	Rujab	1 Unit	Baik
2.	Gedung Kantor	1 Unit	Baik
3.	Gedung Serba Guna	1 Unit	Baik
4.	Gedung Kantor	1 Unit	Baik
6..	Tanah Bangunan Rujab	7,574 M2	Baik
7.	Tanah Bangunan E-KTP	1,559M2	Baik
8.	Tanah Bangunan Tempat Pertemuan	1 Unit	Baik
9	Mobil	1 unit	Baik
10	Sepeda motor	4 unit	Baik

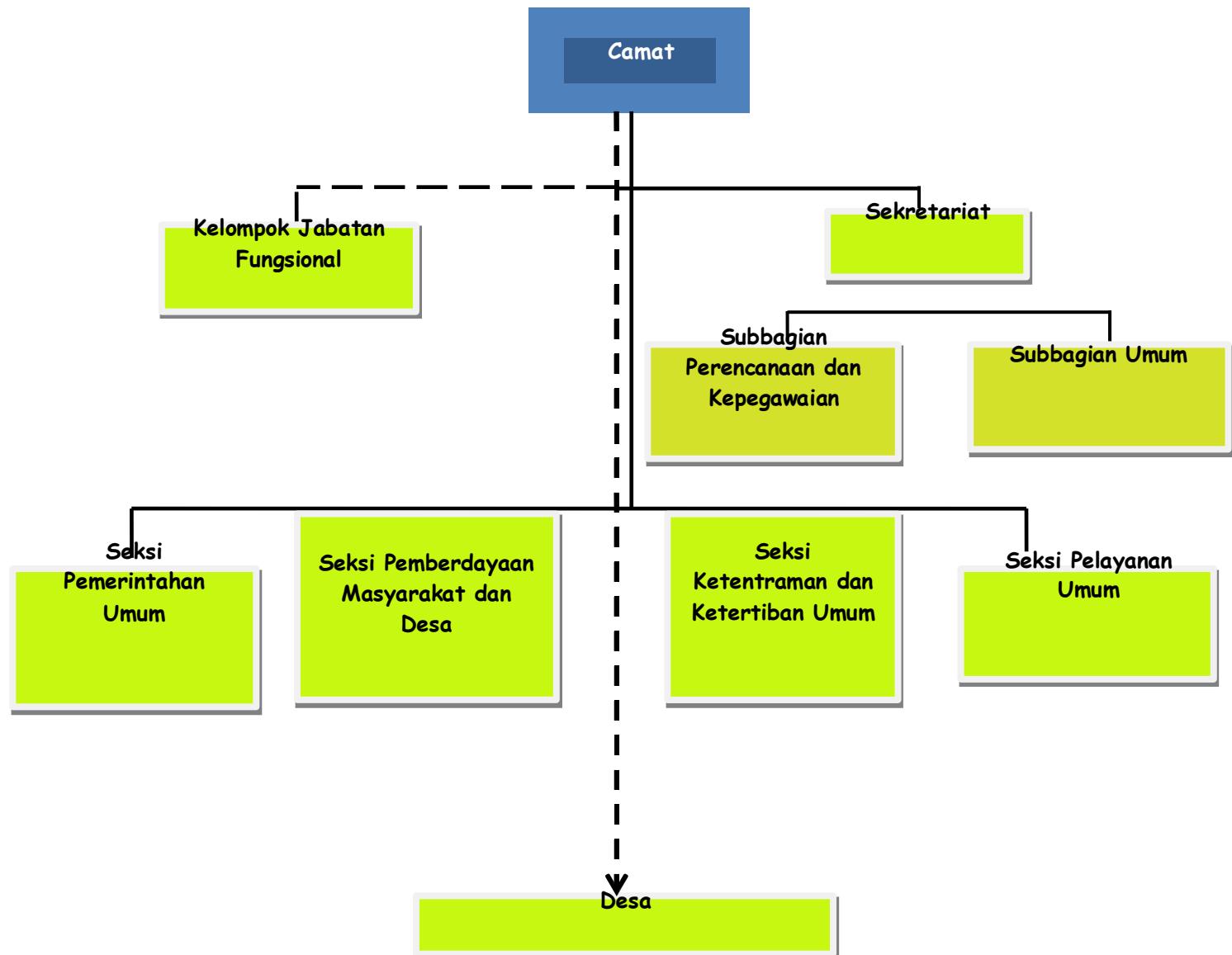
#### **1.4 Tugas dan Fungsi SKPD**

Pembentukan Organisasi Kantor Camat Mangkutana ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 29 Tahun 2005 tentang Pembentukan susunan organisasi dan tata kerja Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Luwu Timur. Kedudukan Kantor Camat Mangkutana yang dipimpin oleh camat merupakan Lembaga Pemerintah Daerah sebagai penyelenggara urusan pemerintahan dimana Camat bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat dan kelurahan/desa berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 56 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Luwu Timur, struktur organisasi Kantor Kecamatan Luwu Timur, Struktur organisasi Kantor Camat Mangkutana dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut :



Gambar 1.2  
Struktur Organisasi Kecamatan Mangkutana



Sesuai peraturan Bupati tersebut Dalam pelaksanaan tugasnya Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur di bantu oleh 1 (satu) Sekretaris dan 2 (dua) Kasubag serta 4 (empat) Kepala Seksi. Struktur organisasi Kecamatan Mangkutana terdiri atas :

1. Camat
2. Sekretaris Kecamatan
  - a. Sub Bagian Umum dan Keuangan
  - b. Sub Bagian Perencanaan dan Kependawaian
3. Seksi Pemerintahan Umum
4. Seksi Pemberdayaan Pemerintahan Desa
5. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum, dan
6. Seksi Pelayanan Umum

Uraian tugas masing-masing unit struktur organisasi kecamatan dijelaskan sebagai berikut:

1. Camat

Dalam menyelenggarakan fungsi mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- d. perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pemerintahan umum;
- e. perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa;
- f. perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang ketentraman dan ketertiban umum;

- g. perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pelayanan umum; dan
- h. pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugas

### **1.5. Isu Strategis**

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau tantangan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kantor Kecamatan Mangkutana selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Kecamatan sebagai subsistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Luwu Timur, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kabupaten, Propinsi dan Nasional terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak.

Dalam upaya mewujudkan akuntabilitas instansi pemerintah,

pada Kantor Kecamatan Mangkutana juga tentunya ditemukan permasalahan. Adapun permasalahan yang dihadapi Kantor Kecamatan Mangkutana dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya antara lain :

1. Kualitas SDM yang masih minim.
2. Terbatasnya anggaran yang dikelola untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pelayanan.
3. Koordinasi perencanaan antar SKPD/Instansi belum optimal.
4. Jumlah personil belum seimbang dengan beban tugas.
5. Pemanfaatan referensi data dan informasi masih rendah.
6. Pemanfaatan sarana dan prasarana kerja belum optimal.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Laporan Kinerja triwulan IV Kecamatan Mangkutana Tahun 2025 disusun dengan Sistematikan sesuai dengan Permenpan RB Nomor 53

Tahun 2014, sebagai berikut :

### **1. BAB I. Pendahuluan**

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang di hadapi organisasi

### **2. BAB II,. Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

### **3. BAB III. Akuntabilitas Kinerja**

#### **A. Capaian Kinerja**



~ 14 ~

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir



3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (Jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian persyaratan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk memwujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja

4. Bab IV. Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Perencanaan Strategis

Rencana strategis (Renstra) Kecamatan Mangkutana merupakan perencanaan jangka menengah Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur yang berisi tentang gambaran tujuan dan sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun serta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diamanahkan serta sesuai dengan visi, misi dan program Bupati Luwu Timur.

Rencana strategis (Renstra) Kecamatan Mangkutana merupakan penjabaran rencana jangka menengah daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur yang mencakup tugas pokok dan fungsi kecamatan diwilayah kabupaten Luwu Timur, yang selanjutnya sebagai pedoman dalam penyusunan rencana Kerja (Renja) tahunan Kecamatan Mangkutana.

Dengan renstra memastikan bahwa sumberdaya dan dana wilayah diarahkan untuk menangani isu-isu strategis dan permasalahan prioritas, sekaligus menyediakan basis untuk mengukur sejauh mana perkembangan kemajuan dalam mencapai tujuan. Kecuali itu, melalui renstra, arah pembangunan Kecamatan Mangkutana bisa lebih dipahami masyarakat, sehingga melahirkan rasa ikut memiliki dan bertanggungjawab.

Penyusunan renstra Kecamatan Mangkutana mengacu pada RPJMD Kabupaten Luwu Timur tahun 2021-2026 dan dilaksanakan secara partisipatif antar instansi dan stakeholder terkait. Secara ringkas, renstra Kecamatan Mangkutana dapat di ilustrasikan sebagai berikut :

#### 1. VISI

Dalam penyelenggaran sistem pemerintahan, penyusunan perencanaan pembangunan mutlak diperlukan agar dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan sistematis, terpadu, terarah dan sesuai dengan cita-cita yang ingin diwujudkan. Suatu hal yang mendasar dari setiap perencanaan adalah perumusan visi dan misi, yang merupakan suatu nilai yang ingin

dicapai dalam periode tertentu dalam penyelenggaraan pemerintahan. Berdasarkan kondisi umum masyarakat Kabupaten Luwu Timur saat ini, permasalahan yang dihadapi, tantangan yang dihadapi dalam lima tahun mendatang dan sesuai dengan cita-cita pemerintah Kabupaten Luwu Timur tahun 2021-2026 maka visi misi Kabupaten Luwu Timur yang ingin diwujudkan adalah :

**“Luwu Timur Maju dan Sejahtera”**

## **2. Misi**

Misi adalah suatu rumusan atau upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk memwujudkan visi. Rumusan komitmen tersebut bagi Kecamatan Mangkutana berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelengara pemerintahan kecamatan tanpa mengabaikan mandat yang diberikan.

Mempertimbangkan permasalahan lingkungan yang dihadapai serta memperhitungkan kemungkinan untuk dijabarkan dalam arah kebijakan, maka rumusan misi kabupaten Luwu Timur tahun 2025-2029 adalah yang diemban oleh kecamatan adalah misi **Ke-**

**5 “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Melayani Efektif, Efisien Dan Bersih Melalui Transformasi Digital”.**



Untuk mendukung pencapaian visi dan misi tersebut, Kecamatan Mangkutana mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan serta melaksanakan sebagian kewenangan Bupati berdasarkan pelimpahan kewenangan. Dengan misi ini dimaksudkan bahwa dalam kurun waktu 2025-2029 akan dilaksanakan upaya umum agar masyarakat Luwu Timur semakin meningkat kesejahteraan dan taraf hidupnya dengan ditandai oleh meningkatnya PDRB per kapita, menurunnya angka pengangguran, menurunnya rasio jumlah penduduk miskin, meningkatnya indeks pendidikan dan kesehatan, serta meningkatnya daya beli masyarakat.

### **3. TUJUAN dan SASARAN**

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu strategis dan analisis strategis. Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan merupakan target kualitatif organisasi. Tujuan sifatnya lebih konkrit daripada misi. Untuk merealisasikan pelaksanaan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Mangkutana perlu menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan. Disamping itu juga dalam rangka

---

memberikan kepastian operasionalisasi dan keterkaitan terhadap peran misi serta program yang telah ditetapkan.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai, dalam rumusan secara spesifik, terukur, dalam jangka waktu tertentu yang secara berkesinambungan berjalan dengan tujuan yang ditetapkan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur menetapkan sasaran yang ingin dicapai. Adapun tujuan dan sasaran Kecamatan Mangkutana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Tabel : 2.2  
Tujuan dan Sasaran Strategis

<p>VISI : "Luwu Timur Maju dan Sejahtera" MISI V : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Melayani Efektif, Efisien Dan Bersih Melalui Transformasi Digital</p>		
No.	TUJUAN	SASARAN
1	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang berkualitas	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Kepada Masyarakat

## 5. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator merupakan alat untuk mengukur, dapat diartikan indikator kinerja merupakan alat untuk mengukur kinerja atau pencapaian satu organisasi. Penetapan indikator kinerja mengacu pada renstra Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur yang berfokus pada pemenuhan tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan umum dan peningkatan pembangunan dari waktu ke waktu yang semakin meningkat. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran demi mewujudkan tujuan, maka Kecamatan Mangkutana menetapkan beberapa indikator kinerja yaitu :



Tabel 2.3  
Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

No.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
1	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang berkualitas	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah (Nilai)
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Kepada Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Nilai

## 2.2. PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan pada peraturan menteri pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tatakelola reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah, perjanjian kinerja dijadikan acuan untuk mengukur kinerja Kecamatan Mangkutana dan melaporkan dalam laporan kinerja (LKj). Dokumen perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki.

Perjanjian kinerja Kecamatan Mangkutana tahun 2025 yang mengacu pada RPJMD, Renstra serta Renja seperti dituangkan dalam tabel dibawah ini :



**Tabel 2.4**

Perjanjian Kinerja Kecamatan Mangkutana Tahun 2025

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
Meningkatnya Kemampuan Pelayanan Publik Penyelenggaran Urusan pemerintahan Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	87,50	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase capaian kinerja peningkatan penyelenggaran pemerintahan dan pelayanan publik (%)	Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Persentase urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat yang dilaksanakan (%)	100%
			Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	Persentase Capaian Kinerja Pemberdayaan masyarakat Desa dan	Sub Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan pelayanan perizinan non usaha	Jumlah dokumen non perizinan usaha yang dilaksanakan	5 Dok
					Kegiatan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Persentase koordinasi kegiatan pemberdayaan desa yang dilaksanakan (%)	100%

		<b>Kelurahan (%)</b>	Sub Kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Jumlah Lembaga kemasyarakatan yang berpartisipasi dalam forum musyawarah perencanaan Pembangunan di desa	10 Lembaga
			Sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah laporan peningkatan efektifitas kegiatan pemberdayaan Masyarakat di wilayah kecamatan	12 Laporan
	<b>Program Koordinasi Ketenteraman Dan Ketertiban Umum</b>	<b>Persentase Rata-rata capaian kinerja pelayanan Ketenteraman dan ketertiban umum (%)</b>	<b>Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum</b>	<b>Persentase koordinasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum yang dilaksanakan (%)</b>	100%
			Sub Kegiatan Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah laporan hasil sinergitas dengan kepolisian negara republic Indonesia, tantara nasional Indonesia dan instansi vertical di wilayah kecamatan	8 Laporan

		Sub Kegiatan Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Jumlah laporan pelaksanaan harmonisasi hubungan dengan tokoh agama dan tokoh Masyarakat	4 Laporan
		<b>Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah</b>	<b>Persentase pelaksanaan koordinasi penerapan penegakan Perda dan Perkada (%)</b>	100%
		Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia	Jumlah laporan koordinasi/sinergit as dengan perangkat daerah yang tugas dan fungsinya dibidang penegakan peraturan perundang-undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia	4 Laporan

	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM</b>	<b>Persentase Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Umum kecamatan (%)</b>	<b>Kegiatan Penyelenggaraan Urusana Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah</b>	<b>Persentase rekomendasi Forum koordinasi pimpinan kecamatan yang ditindaklanjuti (%)</b>	<b>100%</b>
			Sub Kegiatan Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	Jumlah dokumen tugas forum koordinasi pimpinan di kecamatan	12 Dokumen
	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA</b>	<b>Persentase penyelenggaran pemerintahan desa yang berjalan sesuai standar dan ketentuan perundungan yang berlaku (%)</b>	<b>Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa</b>	<b>Persentase fasilitasi, rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan Pemerintahan Desa yang dilaksanakan (%)</b>	<b>100%</b>
			Sub Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	Jumlah dokumen yang di fasilitasi dalam rangka penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa	22 Dok

					Sub Kegiatan Koordinasi PenSub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Perdesaan di Wilayah Kecamatandamping an Desa di Wilayahnya	Jumlah laporan hasil koordinasi pelaksanaan Pembangunan Kawasan perdesaan di wilayah kecamatan	4 Laporan
<b>Meningkatnya Capaian Kinerja dan Keuangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kecamatan Mangkutana</b>	<b>Nilai SAKIP Hasil Evaluasi Inspektorat</b>	<b>72,65</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar (%)</b>	<b>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran &amp; evaluasi tepat waktu</b>	<b>100%</b>
					Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan perangkat daerah	3 Dok
					Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA SKPD	2 Dok
					Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA SKPD	2 Dok

			Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9 Dok
			<b>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase administrasi keuangan yang terselenggarakan dengan baik</b>	<b>100%</b>
			Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	24 Org
			Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	18 Dok
			<b>Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Barang Milik Daerah (BMD) yang di administrasikan sesuai standar</b>	<b>100%</b>
			Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah laporan penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4 Laporan



			Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	1 Paket
			Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	1 Paket
			Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang disediakan	1 Paket
			Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang disediakan	48 Dokumen
			Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu	12 Laporan
			Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.	Jumlah laporan penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.	12 Laporan

<b>Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Percentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi</b>	<b>100%</b>
Pengadaan Mebel	Jumlah paket mebel yang disediakan	2 unit
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	3 Unit
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah unit sarana dan prasarana Gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan	5 Unit
<b>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Percentase rata-rata capaian kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>100%</b>
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	12 Laporan

			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi sumberdaya air dan listrik yang disediakan	12 Laporan
			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	2 Laporan
			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12 Laporan
			<b>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Percentase Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik</b>	<b>100%</b>
			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	4 unit

			Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	13Unit
			Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehab ilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi	2 Unit
			Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehab ilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi	12 Unit

### **2.3. Program Untuk Pencapaian Sasaran**

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi. Untuk itu Kecamatan Mangkutana merumuskan program-program untuk mendukung masing-masing sasaran pada Rencana Kerja Tahunan sebagai berikut :

*Tabel 2.4*  
Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2025

SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUBKEGIATAN
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Kepada Masyarakat	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Sub Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha
	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan dan pembangunan di desa Peningkatan efektifitas pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan
	Program Koordinasi Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan
			Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat

		Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia
	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum sesuai penugasan kepala daerah	Pelaksanaan tugas forum koordinasi pimpinan di kecamatan
	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa
			Koordinasi Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Perdesaan di Wilayah Kecamatan
Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA - SKPD
			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA - SKPD
			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN  Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian  Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor  Penyediaan Bahan Logistik Kantor  Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan  Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan  Fasilitasi Kunjungan Tamu  Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan  Pengadaan Mebel

		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
		Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
		Pemeliharaan Mebel
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Berdasarkan tabel 2.3 diatas yang memuat tujuan, sasaran serta indikator pengukuran keberhasilan kantor kecamatan Mangkutana dengan target pada Tahun 2025-2029 merupakan pengukuran untuk mewujudkan misi dan mensukseskan visi Kabupaten Luwu Timur Maju dan Sejahtera.

#### **2.4. Rencana Anggaran Triwulan IV Tahun 2025**

Pada tahun 2025 berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Kecamatan Mangkutana setelah pergeseran tahap ke-2 maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 3.006.467.857,- dengan presentase anggaran untuk mendukung sasaran 2 sebesar Rp. 133.184.400,- atau 4,42 %. Sementara jumlah anggaran yang lebih besar untuk mendukung sasaran 1 yakni kegiatan rutin sebesar Rp. 2.873.283.457,- atau 95,58% termasuk belanja pegawai.

---

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Laporan Kinerja Kantor Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja selama 1 (satu) tahun yang memuat realisasi kinerja yang diperjanjikan selama Tahun Anggaran 2025. Dalam bab ini juga akan disajikan akuntabilitas keuangan yang memuat realisasi keuangan Triwulan IV Tahun Anggaran 2025.

#### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

**SASARAN 1** : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Kepada Masyarakat.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dapat dilihat sesuai dengan tabel berikut:

##### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

**Tabel 3.1  
Target dan Realisasi IKM Tahun 2025 Triwulan IV**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Kepada Masyarakat.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	87,50	87,68	100,20%

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan, yang mendukung sasaran strategis dalam Renstra Kantor Kecamatan Mangkutana Tahun 2025-2029 yaitu “ Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Kepada Masyarakat “ dengan indikator sasaran yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Pengukuran penilaian IKM di ukur dengan



melakukan Survey Kepuasan Masyarakat yang terlayani. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui opini publik terkait pelayanan yang diberikan oleh Kecamatan Mangkutana sehingga Kecamatan Mangkutana dapat meningkatkan kualitas baik dari segi sumberdaya manusia, sarana prasarana layanan, prosedur pelayanan serta mengembangkan inovasi-inovasi terkait pelayanan publik.

Berdasarkan data capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025, Kecamatan Mangkutana menetapkan target Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 87,50. Realisasi yang diperoleh pada triwulan IV mencapai 87,68, atau sebesar 100,20% dari target yang telah ditetapkan. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja pelayanan publik Kecamatan Mangkutana telah melampaui target yang direncanakan. Capaian tersebut mencerminkan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat, baik dari segi kecepatan, ketepatan, maupun sikap petugas dalam memberikan layanan. Secara keseluruhan, hasil IKM Triwulan IV Tahun 2025 dapat dikategorikan baik, menandakan bahwa upaya peningkatan mutu pelayanan publik di Kecamatan Mangkutana berjalan efektif dan memberikan dampak positif terhadap kepuasan masyarakat.

Unsur Survey Kepuasaan Masyarakat faktor dan aspek yang dijadikan pengukuran kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Dalam survey tersebut terdiri dari 14 unsur antara lain :

- Kerapian Pakaian petugas
  - Penampilan petugas
  - Pelayanan prima petugas
  - Penjelasan informasi petugas
  - Cara berkomunikasi petugas
  - Sikap tanggap petugas
  - Petugas memberikan perhatian kepada pelanggan
  - Pelayanan yang diberikan adil
  - Kompetensi petugas
  - Waktu/kecepatan pelayanan
  - Sikap petugas
  - Perilaku petugas pelayanan
  - Keamanan dilingkungan Kantor
-

Kualitas sarana dan prasarana

Untuk memperoleh nilai IKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$$

Dari keseluruhan kuesioner dapat terisi dengan baik sehingga dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut. Dari hasil pengolahan terhadap kuesioner yang telah terisi tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Nilai Rata-rata Survey Kepuasan Masyarakat

No	Unsur Pelayanan	NRR Per-Unsur	NRR Tertimbang	Kinerja Unit Pelayanan
1	<input checked="" type="checkbox"/> Kerapian Pakaian petugas	3,81	0,27	Sangat Baik
2	<input checked="" type="checkbox"/> Penampilan petugas	3,78	0,27	Sangat Baik
3	<input checked="" type="checkbox"/> Pelayanan prima petugas	3,79	0,27	Sangat Baik
4	<input checked="" type="checkbox"/> Penjelasan informasi pelayanan	3,78	0,27	Sangat Baik
5	<input checked="" type="checkbox"/> Cara berkomunikasi petugas	3,79	0,27	Sangat Baik
6	<input checked="" type="checkbox"/> Sikap tanggap petugas	3,80	0,27	Sangat Baik
7	<input checked="" type="checkbox"/> Petugas memberikan perhatian kepada pelanggan	3,78	0,27	Sangat Baik
8	<input checked="" type="checkbox"/> Pelayanan yang diberikan adil	3,82	0,27	Sangat Baik

9	<input checked="" type="checkbox"/> Kompetensi petugas	3,73	0,26	Baik
10	<input checked="" type="checkbox"/> Waktu / Kecepatan pelayanan	3,79	0,27	Sangat Baik
11	<input checked="" type="checkbox"/> Sikap petugas	3,79	0,27	Sangat Baik
12	Perilaku petugas pelayanan	3,87	0,27	Sangat Baik
13	<input checked="" type="checkbox"/> Keamanan dilingkup kantor kami	3,80	0,27	Sangat Baik
14	<input checked="" type="checkbox"/> Kualitas sarana dan prasarana	3,79	0,27	Sangat Baik
	<b>Nilai Indeks (NI)</b> <b>Nilai SKM setelah dikonversi (NI x 25 )</b> <b><math>3,50 \times 25</math></b>	<b>3,50</b>	<b>87,56</b>	<b>Baik (B)</b>

Dari table diatas dapat dilihat bahwa Berdasarkan hasil survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Mangkutana Triwulan IV Tahun 2025, diperoleh nilai indeks sebesar 3,50 atau setelah dikonversi menjadi 87,68, dengan kategori Baik (B). Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum kualitas pelayanan publik di Kecamatan Mangkutana telah berjalan dengan sangat baik dan mampu memenuhi harapan masyarakat.

Sebagian besar unsur pelayanan memperoleh penilaian "Sangat Baik", terutama pada aspek kerapian pakaian petugas (3,81), pelayanan prima (3,79), sikap tanggap petugas (3,80), keamanan di lingkungan kantor (3,80), serta perilaku petugas pelayanan (3,87) yang menjadi unsur dengan nilai tertinggi. Hal ini mencerminkan bahwa petugas telah menunjukkan profesionalisme, keramahan, dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Namun demikian, terdapat satu unsur yang masih berada pada kategori "Baik", yaitu kompetensi petugas (3,73). Nilai ini menunjukkan bahwa meskipun



pelayanan sudah baik, masih diperlukan peningkatan kemampuan teknis dan pengetahuan petugas agar dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Solusi yang dapat dilakukan antara lain dengan meningkatkan kapasitas petugas melalui pelatihan dan bimbingan teknis secara berkala, melakukan evaluasi kinerja individu secara rutin, serta memperkuat sistem supervisi dan pendampingan agar setiap petugas mampu memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan sesuai standar. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan seluruh unsur pelayanan dapat mencapai kategori "Sangat Baik" secara merata.

**b. Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya**

Adapun perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.3**  
Perbandingan Target dan Realisasi IKM dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Target				Realisasi			
		2022	2023	2024	2025 (TW IV)	2022	2023	2024	2025 (TW IV)
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	80	81	87,40	87,50	87,03	87,19	87,44	87,68

Berdasarkan data capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Mangkutana dari tahun 2022 hingga Triwulan IV Tahun 2025, terlihat adanya tren peningkatan yang konsisten. Target IKM meningkat dari 80 pada tahun 2022 menjadi 87,50 pada tahun 2025, sementara realisasi juga menunjukkan peningkatan dari 87,03 pada tahun 2022 menjadi 87,68 pada Triwulan IV Tahun 2025. Capaian ini menunjukkan

bahwa kualitas pelayanan <sup>45</sup> publik di Kecamatan Mangkutana terus mengalami perbaikan dan mampu melampaui target yang telah ditetapkan, mencerminkan



komitmen pemerintah kecamatan dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

Pemerintah Kecamatan Mangkutana Bersama dengan seluruh staf untuk tetap menjalankan tupoksinya dengan sebaik-baiknya dan berusaha untuk terus memperbaiki kinerja pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang lebih prima, efektif dan efisien. Pencapaian kinerja berdasarkan hasil penilaian responden (masyarakat) terhadap layanan yang diberikan menunjukkan bahwa kinerja dalam bentuk pelayanan sangat baik. Hal ini dapat tercapai karena sikap dan etika dalam memberikan pelayanan yang efektif tidak berbelit-belit. Namun demikian masih perlu dilakukan peningkatan SDM petugas pelayanan melalui bimtek, menyiapkan sarana dan prasarana, membuat spanduk/papan informasi terkait syarat dan ketentuan pengurusan baik perizinan maupun non perizinan.

### **c. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 Triwulan IV Dengan Target**

#### **Jangka Menengah (Renstra 2025-2029)**

Untuk perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah (renstra 2025-2029) dapat dilihat sesuai tabel berikut:



**Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 triwulan IV dengan target jangka menengah**

SASARAN	INDIKATOR	TAHUN 2025			TARGET AKHIR RENSTRA		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Kemampuan Pelayanan Publik Penyelenggaraan Urusan pemerintahan Kecamatan Mangkutana	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	87.50	87.68	100.20	84	-	-

Dari tabel diatas dapat dilihat pada Sasaran I yakni Meningkatnya Kemampuan Pelayanan Publik Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Kecamatan Mangkutana dengan Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat. Pada Tahun 2025, target IKM ditetapkan sebesar 87,50, dengan realisasi capaian mencapai 87,68 atau 100,20% dari target tahunan. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja pelayanan publik Kecamatan Mangkutana telah melampaui target yang direncanakan untuk tahun berjalan.

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 84, capaian IKM Tahun 2025 menunjukkan hasil yang jauh lebih tinggi. Hal ini menandakan bahwa sasaran peningkatan kualitas pelayanan publik telah tercapai lebih cepat dari rencana jangka menengah yang ditetapkan. Capaian tersebut mencerminkan keberhasilan Kecamatan Mangkutana dalam meningkatkan profesionalisme aparatur, efektivitas pelayanan, serta kepuasan masyarakat terhadap layanan pemerintahan.

Beberapa bentuk pelayanan telah dilakukan penilaian oleh masyarakat dalam bentuk kuisioner. Penilaian tersebut terdiri dari

beberapa kriteria dari <sup>48</sup> semua Seksi yang ada di Kecamatan Mangkutana.

**d. Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan standar nasional**

Pada poin 4 ini untuk tingkat kecamatan tidak terdapat perbandingan dengan standar nasional sehingga tidak perlu untuk diuraikan lebih lanjut.



**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pencapaian sasaran meningkatnya kemampuan Pelayanan Publik Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Kecamatan Mangkutana triwulan IV yaitu 87,56 atau dengan kriteria Baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran tersebut adalah peningkatan kinerja pelayanan Khusunya di Pelayanan Umum yang merupakan pusat pelayanan adaministrasi Kantor Kecamatan Mangkutana. Adanya ketepatan waktu (efesiansi), efektif serta akuntabel dalam memberikan pelayanan kepada si penerima layanan baik dibidang pelayanan umum, pelayanan pengaduan masyarakat, pelayanan perizin dll. Selain itu SDM mulai meningkat dengan banyak belajar mengikuti sosialisasi secara daring dan tatap muka terkait pelayanan, serta setiap triwulan pemerintah (Camat) tetap mengevaluasi pegawai dalam meningkatkan kinerja pegawai baik dalam hal pelayanan ataupun pelaksanaan kegiatan lainnya yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran TA.2025.

 **Hambatan/masalah**

Dari pencapaian pada sasaran ini dengan hasil Sangat Puas/Sangat Baik namun tidak terlepas dari masalah/hambatan yang dihadapi pada saat memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hambatan-hambatan tersebut sebagai berikut:

- Masih ada beberapa orang (masyarakat) kurang memahami SOP terkait jenis pelayanan yang telah ditetapkan.

- Kualitas dan kuantitas<sup>50</sup> alat-alat masih perlu untuk selalu ditingkatkan sehingga setiap regulasi baru atau perubahan perubahan aturan dapat dipahami dengan baik.



- ➔ Masih kurangnya pemahaman masyarakat terkait permasalahan batas tanah dan kepemilikan sehingga menimbulkan adanya sengketa tanah.
- ➔ Masih kurangnya kesadaran sebagian masyarakat untuk mematuhi pembayaran PBB tepat waktu.

#### **Strategi/Solusi pemecahan masalah**

Solusi terhadap pemecahan masalah antar lain :

- Memberikan informasi terkait SOP Pelayanan yang telah ditetapkan kepada masyarakat melalui media online, media massa, dan papan pengumuman.
- Menyiapkan kotak saran (aduan) untuk masyarakat.
- Memberikan pelatihan (bimtek) untuk meningkatkan SDM aparatur
- Agar Intens dilakukan sosialisasi terkait perbub PBG..
- Selalu dilakukan rapat-rapat atau pun sosialisasi terkait kemanan dan ketertiban umum, serta harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat.

#### **f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;**

Pagu anggaran yang ditetapkan setelah pergeseran ke-2 pada DPPA tahun 2025 triwulan IV untuk mendukung pencapaian sasaran “Menigkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Mangkutana” untuk 5 (lima) program, 6 (enam) kegiatan dan 9 (sembilan) subkegiatan sebesar Rp. 133.184.400,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 130.492.150,- atau 4,57%.

#### **f. Analisis program/kegiatan yang menunjang Sasaran I**

Adapun capaian kinerja program dan kegiatan sebagai penunjang sasaran 1 pada triwulan IV yakni semua program kegiatan yang bersifat teknis sebanyak 5 program sebagai mana pada tabel berikut :

---

No	Uraian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan Publik	Persentase capaian kinerja peningkatan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan	100%	100%	100%
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Capaian Kinerja Pemberdayaan masyarakat Desa dan Kelurahan	100%	100%	100%
3	Program Koordinasi ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Rata-rata capaian kinerja pelayanan Ketentraman dan ketertiban umum (%)	150%	150%	150%
4	Program Penyelenggaraan urusan pemerintahan Umum	Persentase Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Umum kecamatan (%)	100%	100%	100%
5	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase penyelenggaraan pemerintahan desa yang berjalan sesuai standar dan ketentuan perundangan yang berlaku	100%	100%	100%



## 1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan Publik

Sasaran program ini adalah Terlaksananya penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik.

Dengan target indikator

100% dan terealisasi 100% dan capaian

100%. Program ini dihitung dengan formulasi

:

$$\frac{\text{Jumlah keseluruhan Capaian kinerja kegiatan}}{100\% \text{ Jumlah seluruh Kegiatan}} \times \\ \frac{= 100\%}{1} \quad \times 100\% \\ = 100\%$$



Capaian program ini didukung oleh 1 kegiatan yakni:

 **Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat.**

Adapun indikator kegiatan ini adalah Persentase Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan Kepada Camat yang Dilaksanakan (100%) dengan target 100% dan terealisasi 100%.

Adapun sub kegiatan yang mendukung tercapainya kinerja kegiatan diatas adalah :

- a. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha.

Indikator Sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Non Perizinan Usaha yang Dilaksanakan (Dokumen), dengan target triwulan III 11 dokumen dan terealisasi 11 dokumen, capaian 100%. Adapun 11 dokumen dimaksud adalah Dokumen Kependudukan (KTP, KK, surat Pindah datang, surat pindah keluar, akte kelahiran, Surat kematian, Surat Pension Kejandaan, dokumen informasi dan publikasi serta dokumen surat keterangan (SKTM, Ahli Waris dan dispensasi nikah).

## **2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan**

Sasaran program adalah Terlaksananya meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan.

Target yang ditetapkan untuk program ini adalah 100% dengan realaisasi 100% atau capaian kinerja 100%.

Program ini dihitung dengan formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah keseluruhan}}{\text{Capaian kinerja kegiatan}} \times \frac{100\%}{\text{Jumlah seluruh Kegiatan}} = 100\%$$

---

1       $\sim 55 \sim$

=100%



Capaian program ini didukung oleh 1 kegiatan yakni:



### **Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa.**

Sasaran kegiatan ini yakni terlaksananya koordinasi pemberdayaan masyarakat dan desa. Adapun indikatornya adalah persentase koordinasi kegiatan pemberdayaan desa yang dilaksanakan dengan target 100% dan terealisasi 100%.

Adapun sub kegiatan yang mendukung tercapaiannya kinerja kegiatan diatas adalah :

b. **Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa.**

Indikator Sub kegiatan ini adalah Jumlah Lembaga kemasyarakatan yang berpartisipasi dalam forum musyawarah perencanaan Pembangunan di desa, dengan target 10 lembaga dan terealisasi 10 lembaga, capaian 100%. Adapun kesepuluh lembaga dimaksud adalah 10 lembaga yang menghadiri kegiatan Musrenbang Tingkat Kecamatan diantaranya Forkopimcam, KUA, Para Kepala Desa, Lembaga Pemerintah,TP-PKK Kecamatan Mangkutana, TP-PKK Desa, Forum Anak Kecamatan, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, dan Karang Taruna.

Terkait dengan usulan desa dalam Musrenbang tahun 2025 dari 11 desa se Kecamatan Mangkutana terdapat 65 usulan yang kemudian dipilih menjadi usulan prioritas kecamatan melalui pra-Musrenbang Kecamatan menjadi 51



usulan dan selanjutnya pada saat Musrenbang Kecamatan di sepakati menjadi 22 usulan prioritas.



**b. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan**

Indikator Sub kegiatan ini adalah Jumlah laporan peningkatan efektifitas kegiatan pemberdayaan Masyarakat di wilayah kecamatan, dengan target 3 Laporan dan terealisasi 3 laporan, capaian 100%. Laporan kegiatan yang maksud Adalah kegiatan Monev Rumah Gizi, kegiatan pendampingan Rumah Gizi tahap III dan Kegiatan Kunjungan Posyandu Era Baru di Desa Teromu. Adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut :



Kegiatan Monev Rumah Gizi



Kegiatan Pendampingan Rumah Gizi di Desa Wonorejo



Kegiatan Kunjungan Posyandu Era Baru di Desa Teromu

### **3. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum**

Sasaran program adalah Terlaksananya penyelenggaraan urusan pemerintahan umum. Target yang ditetapkan untuk program ini adalah

100% dengan realisasi 100% atau capaian kinerja 100%

Pencapaian kinerja program ini berjalan dengan baik dimana kegiatan dan sub kegiatan pada program ini berjalan sesuai dengan rencana aksi yang ditetapkan sebelumnya.

Program ini dihitung dengan formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah keseluruhan Capaian kinerja kegiatan}}{100\% \text{ Jumlah seluruh Kegiatan}} \times$$

$$= \frac{100\%}{1} \times 100\% \\ = 100\%$$

Adapun sub kegiatan yang merupakan bagian dari pencapaian sasaran I (satu) adalah :

#### **a. Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan**

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah dokumen tugas forum koordinasi pimpinan di kecamatan. Target dari sub kegiatan untuk triwulan I adalah 3 dokumen dengan realisasi 3 dokumen atau capaian 100%. Tiga dokumen dimaksud adalah dokumen Rekomendasi dari hasil pelaksanaan rapat rutin setiap bulan selama triwulan III yakni pelaksanaan rapat bulan Juli-September tahun 2025.

Rapat Forum koordinasi ini dilaksanakan sebanyak 3 kali yang dihadiri oleh Unsur Muspika, Kepala Unit Kerja, Kepala Desa, Kepala Sekolah, tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Pemuda dan Lembaga Lainnya. Berbagai persoalan /masalah dapat dibawa kedalam forum ini untuk kemudian di bahas bersama sehingga ada solusinya yang akan menjadi rekomendasi untuk tindaklanjut hasil pelaksanaan rapat koordinasi tersebut.

Berdasarkan hasil rapat rutin selama 3 kali menghasilkan Rekomendasi sebagai berikut :

1. Direkomendasikan kepada ketua panitia HUT yang baru bersama seluruh pantia untuk segera melaksanakan kegiatan HUT RI Ke-80 tingkat Kecamatan Mangkutana
2. Direkomendasikan kepada pemeritah desa Unit Kerja dan Kepala Sekolah untuk membersihkan lingkungan masing-masing dan menyampaikan kepada masyarakat untuk membuat pagar dalam rangka lomba kebersihan
3. Direkomendasikan kepada kepala desa untuk menyiapkan bunga male dan memfasilitasi tokoh masyarakat, tokoh agama dan majelis taklim desa masing-masing.





#### **4. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum**

Sasaran program adalah Terlaksananya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum. Indikator program ini adalah persentase rata- rata capaian kinerja pelayanan ketentraman dan ketertiban umum. Target yang ditetapkan untuk program ini adalah 100% dengan realisasi 100% atau capaian kinerja 100%.

Program ini di hitung dengan formulasi :

Jumlah keseluruhan

Capaian kinerja kegiatan X

100% Jumlah seluruh Kegiatan

= 100% X 100%

I

= 100%

Ada 2 kegiatan yang mendukung program ini yakni:

**a. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum.**

- . Adapun Indicator kegiatan ini adalah Persentase koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum

~ 59 ~

yang dilaksanakan dengan target 100% dengan realisasi 100%.

Kegiatan ini didukung oleh 2 sub kegiatan yakni:



~ 60 ~

1. Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah jumlah laporan hasil sinergitas dengan kepolisian negara republik Indonesia, tantara nasional Indonesia dan instansi vertikal di wilayah kecamatan. Sejalan dengan rencana aksi, triwulan III target indikator kinerja sebanyak 2 laporan dan terealisasi 3 laporan dengan capaian

150%. Kegiatan yang dilakukan adalah Kegiatan seleksi paskibra

Kecamatan di SMA 4 Luwu Timur, kegiatan mediasi terkait masalah tanah di Desa kasintuwu dan melaksanakan rapat masalah Kafe di Desa balai Kembang.



~ 61 ~

Pertemuan mediasi terkait masalah tanah di Desa Kasintuwu





Rapat mediasi terkait permasalahan Café di Desa Balai Kembang Kecamatan Mangkutana

2. Sub Kegiatan Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan

Tokoh Masyarakat

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah laporan pelaksanaan harmonisasi hubungan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III target indikator kinerja sebanyak 1 laporan dan terealisasi 1 laporan dengan capaian 100%. Kegiatan yang dimaksud adalah melakukan koordinasi ke kantor Kesbangpol terkait

~ 63 ~

penganut alirab kepercayaan di wilayah kecamatan  
mangkutana..



**b. Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan**

Peraturan Kepala Daerah, dengan sub Kegiatan :

1. Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundangan-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah laporan

koordinasi/sinergitas dengan perangkat daerah yang tugas dan fungsinya dibidang penegakan peraturan perundangan-undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III target indikator kinerja sebanyak 1 laporan dan terealisasi 1 laporan dengan capaian 100%. Kegiatan yang dilakukan yakni melakukan Koordinasi ke kantor Satpol PP terkait fasilitasi pelatihan perlindungan masyarakat (Linmas).

Selain hal tersebut diatas, TNI/Polri serta stakeholder lainnya bekerjasama dengan baik dalam hal penegakan perda. Kegiatan ini juga dilakukan kunjungan ke desa-desa untuk memantau langsung. penegakan perda pada masyarakat yang belum berjalan secara optimal, sehingga menjadi tugas kedepannya agar selalu disosialisasikan untuk menjalankan perda yang ada. Masih ada perda-perda belum optimal dilaksanakan sehingga tugas pemerintah kecamatan bersama seluruh staf, Kepala Desa, TNI/Polri untuk selalu turun ketengah-tengah masyarakat untuk selalu mengimbau agar senantiasa perda-perda tersebut untuk dititi dan dilaksanakan dalam berkehidupan sehari-hari.

**5. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa**

Sasaran program adalah Terlaksananya pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa. Target 100% dengan realisasi

~ 65 ~

100% atau capaian kinerja 100%. Capaian kinerja pada program ini berjalan sesuai yang telah direncanakan pada rencana aksi.



Jumlah keseluruhan  
Capaian kinerja kegiatan X  
100% Jumlah seluruh Kegiatan

$$= \frac{100\%}{1} \times 100\% \\ = 100\%$$

Program ini didukung oleh 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan yakni :

- a. Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan

Pengawasan Pemerintahan Desa, terdiri dari 2 (dua) subkegiatan yakni

:

1. Fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa  
Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah dokumen yang di fasilitasi dalam rangka penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III target indikator kinerja tidak ada karena sesuai rencana aksi peletakan target pada triwulan II dan IV.
2. Koordinasi pelaksanaan pembangunan kawasan perdesaan diwilayah kecamatan.

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah jumlah laporan hasil koordinasi pelaksanaan Pembangunan Kawasan perdesaan di wilayah kecamatan. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III target indikator kinerja sebanyak 3 laporan dan terealisasi 3 laporan dengan capaian 100%.

Sebagai salah satu kewenangan Camat adalah melakukan

pengawasan terhadap kegiatan Pembangunan di desa. Oleh karena itu kami melakukan koordinasi terkait kegiatan Pembangunan yang ada di desa setiap triwulan. Adapun hasil koordinasi yang kami lakukan selama triwulan II yakni melakukan pengawasan dan pemantauan penyelesaian pelaksanaan Pembangunan fisik yang ada di 11 Desa serta membuat laporan

~ 67 ~

pelaksanaan kegiatan khususnya yang di danai oleh anggaran  
Bantuan Khusus Keuangan (BKK).



Capaian sub kegiatan ini sangat baik 100%. Kegiatan ini mencakup didalamnya terkait program unggulan Bapak Bupati Luwu Timur yakni pemberian dana hibah 1 Miliar 1 Desa. Sasaran kegiatan ini adalah agar desa dapat menjadi lebih mandiri dengan mengalokasikan dana ke berbagai bidang, misalnya bidang keagamaan, bidang infrastruktur, UMKM, bedah rumah, serta kegiatan lainnya yang sudah diatur sesuai regulasi terkait penggunaan Dana 1 Miliar.



**SASARAN II : “ Meningkatnya Capaian kinerja dan keuangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kecamatan Mangkutana”**

**1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025**

Adapun perbandingan antara target dan realisasi pada triwulan III tahun 2025 terkait sasaran 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1  
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2025**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
			2025	2025	
1	Meningkatnya Capaian Kinerja dan Keuangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kecamatan Mangkutana	Nilai SAKIP Hasil Evaluasi Inspektorat	72,65	-	

Pada sasaran ini merupakan sasaran pendukung dari pada IKU Pemerintah Kecamatan Mangkutana. Walaupun demikian tetap turut memberi andil dalam menentukan kinerja Kecamatan Mangkutana yang ditunjang oleh 1 program yakni Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota.

Berdasarkan tabel di atas, target kinerja sasaran II triwulan III belum terealisasi oleh karena penilaian LAKIP hasil pemeriksaan dari inspektorat untuk tahun 2025 belum dilakukan sehingga belum bisa diketahui capaian antara target dan realisasi.

## 2. Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya

Adapun perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.2**

Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Target			Realisasi		
		2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	Nilai SAKIP Hasil Evaluasi Inspektorat	66	71,55	72,65	71,55	72,60	-

Dengan melihat table perbandingan target dan realisasi Nilai LAKIP Kecamatan Mangkutana dari tahun ke tahun terlihat bahwa Nilai LAKIP Kecamatan Mangkutana berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat menunjukkan peningkatan kinerja yang cukup baik dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, target yang ditetapkan sebesar 66 berhasil terlampaui dengan realisasi mencapai 71,55. Selanjutnya, pada tahun 2024 target meningkat menjadi 71,55 dengan realisasi sebesar 72,60, yang juga menunjukkan capaian di atas target. Untuk tahun 2025, nilai realisasi belum tersedia karena proses evaluasi LAKIP oleh Inspektorat baru akan dilakukan pada awal tahun berikutnya. Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan adanya peningkatan efektivitas dan akuntabilitas kinerja di Kecamatan Mangkutana.

Dalam pencapaian target ataupun untuk mempertahankan Nilai SAKIP yang diperoleh, beberapa hal yang harus dipenuhi yaitu : Melakukan Reviu Dokumen Renstra secara berkala, menyelaraskan dokumen Renstra OPD dengan RPJMD. Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran. Melakukan evaluasi/monitoring terhadap pencapaian

target Rencana Aksi Kinerja dan Perjanjian Kinerja, melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang, membuat mekanisme pengumpulan data kinerja, memonitor pencapaian target kinerja eselon III dan IV, melakukan pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya. Melakukan evaluasi program dan kegiatan Mempublikasikan dokumen Renstra, PK, IKU dan LAKIP pada website Instansi Pemerintah Menindaklanjuti rekomendasi LHE Menpan-RB dan LHE Inspektorat.

### **3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Target**

#### **Jangka Menengah (Renstra 2021-2026)**

Untuk perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah (renstra 2021-2026) dapat dilihat sesuai tabel berikut:

**Tabel 3.3.  
Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah**

SASARAN	INDIKATOR	TAHUN 2025			TARGET AKHIR RENSTRA		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Capaian Kinerja dan Keuangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kecamatan Mangkutana	Nilai SAKIP Hasil Evaluasi Inspektorat	72,65	-	-	72	-	-

Dari tabel diatas pada Sasaran II yakni Meningkatnya Capaian Kinerja dan Keuangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kecamatan Mangkutana dengan Indikator Nilai SAKIP Hasil Evaluasi Inspektorat.

~ 67 ~



Pada tahun 2025 triwulan III target indikator kinerja belum terealisasi. Capaian kinerja nilai SAKIP Kecamatan Mangkutana menunjukkan hasil yang mendekati target

jangka menengah. Target tahun 2025 ditetapkan sebesar

72,65, sementara realisasi tahun 2024 mencapai 72,60.

Meskipun nilai realisasi tahun 2025 belum tersedia karena evaluasi LAKIP baru akan dilakukan pada awal tahun berikutnya, capaian tahun 2024 sudah melampaui target akhir Renstra sebesar 72. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Kecamatan Mangkutana berada pada tren positif dan telah memenuhi bahkan sedikit melampaui target jangka menengah yang telah ditetapkan.

Hal tersebut dapat dicapai karena adanya perbaikan dokumen dan beberapa Rekomendasi hasil LHE Inspektorat telah ditindaklanjuti. Diantaranya yaitu Reviu Dokumen Renstra, Perbaikan Perjanjian Kinerja dengan melengkapi dengan definisi operasional, perbaikan dokumen LKj sesuai sistematika Permenpan 53 Tahun

2014, perbaikan Dokumen IKU dilengkapi dengan definisi operasional dan formulasi dsb.

#### **4. Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan standar nasional**

Pada poin 4 ini untuk tingkat kecamatan tidak terdapat perbandingan dengan standar nasional sehingga tidak perlu untuk diuraikan lebih lanjut.

#### **5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;**

---

~ 69 ~

Untuk mewujudkan sasaran Meningkatnya Capaian Kinerja  
dan  
Keuangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan  
Kecamatan



Mangkutana terdapat beberapa faktor dalam proses pelaksanaan kegiatan yang mendukung dan menghambat keberhasilan sasaran yaitu sebagai berikut:

**3.1. Faktor penyebab keberhasilan**

- Kesadaran seluruh jajaran Kantor Kecamatan Mangkutana akan mewujudkan sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Mangkutana sebagai wujud efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan.
- Seluruh tahapan evaluasi kinerja pegawai dilakukan setiap Triwulan.
- Komitmen eselon IV sampai kepada staf dalam pelaksanaan tufoksi berjalan dengan baik.

**3.2. Faktor penyebab kegagalan**

Dari pencapaian pada sasaran ini dengan memperhatikan capaian program sangat Baik namun tidak terlepas dari masalah/hambatan yang dihadapi pada saat memberikan pelayan kepada masyarakat. Hambatan-hambatan tersebut sebagai berikut:

- Belum pahamnya beberapa aparatur sipil negara akan pentingnya pencapaian tujuan dan sasaran pada Kantor Kecamatan Mangkutana sebagai salah satu pendukung dalam penilaian LAKIP.
- Kurangnya pengawasan struktural ke bawahan akan tugas dan tanggungjawab setiap kegiatan dan program.
- Kurangnya kendaraan oprasional bagi ASN dalam mendukung operasional pelaksaan kegiatan.

- Adanya Perbedaan Harga pada System E-Catalog dengan harga yang tercantum pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran ( DPA )



### 3.3. Alternatif Solusi yang dilakukan

- Melakukan pengarahan dan pembimbingan kepada aparatur sipil negara yang belum paham terhadap pentingnya tujuan dan sasaran Kantor Kecamatan Mangkutana secara persuasif.
- Memaksimalkan kontrol pengawasan struktural berjenjang dalam pencapaian sasaran, tujuan serta program dan kegiatan kecamatan.
- Pendampingan dapat dilakukan dengan menghadirkan orang-orang yang berkompeten (narasumber) untuk penyusunan laporan
- Agar Dilakukan penyesuaian Harga Pada System E-Catalog dengan harga yang tercantum pada DPA

## **6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2025 triwulan II untuk pencapaian sasaran "Meningkatnya capaian kinerja dan keuangan penyelesaian urusan pemerintahan Kecamatan Mangkutana" untuk 1 (satu) program, 8 (delapan) kegiatan dan 26 (dua puluh enam) sub kegiatan adalah sebesar Rp. 2.250.671.794,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.837.200.255,- atau 81,62%.

## **7. Analisis program/kegiatan yang menunjang Sasaran II**

Adapun program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran II (dua) yaitu Meningkatnya Capaian kinerja dan



~ 73 ~

keuangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kecamatan  
Mangkutana diuraikan sebagai berikut :



### **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**

Target yang ditetapkan untuk program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota adalah sebesar 100%, terealisasi sebesar 93,06 % dengan capaian kinerja 93,06 % dengan rincian kegiatan pendukung sebagai berikut :

No	Kegiatan	Capaian Kinerja (%)	Predikat Kinerja	Keterangan
1	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	Sangat Memuaskan	
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	105,56	Sangat Memuaskan	
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100	Sangat Memuaskan	
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100	Sangat Memuaskan	
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	105,56	Sangat Memuaskan	
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	0		Tidak terealisasi Karena terkendala oleh e-Katalog
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	Sangat Memuaskan	
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	45,83	cukup	
		<b>82,12%</b>		

Program ini dihitung dengan formulasi :

Jumlah keseluruhan Capaian kinerja kegiatan      X  
100% Jumlah seluruh Kegiatan

$$= \frac{614,44}{7} \times 100\%$$

$$= 87,78\%$$

Capaian Sub Kegiatan yang mendukung pencapaian program Sasaran II pada triwulan III Tahun 2025 terdiri dari 8 kegiatan dan 26 Sub kegiatan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, terdiri dari 4 (empat) subkegiatan yakni :

- a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah (Dokumen). Sejalan dengan rencana aksi dan pembagian anggaran kas pada triwulan III target kinerja 1 dokumen terealisasi 1 dokumen, dokumen dimaksud yakni dokumen Renja TA. 2026.

- b. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA – SKPD

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD. Sejalan dengan rencana aksi dan pembagian anggaran kas pada triwulan III target kinerja 2 dokumen terealisasi 2 dokumen, dokumen dimaksud yakni dokumen RKA-P tahun 2025 dan RKA TA. 2026.



c. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA – SKPD

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD. Sejalan dengan rencana aksi dan pembagian anggaran kas pada triwulan III target kinerja target kinerja belum terealisasi karena target kinerja berikutx di rencanakan pada triwulan IV Tahun 2025 sesuai anggaran kas.

d. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III target indikator kinerja sebanyak 2 Laporan dan terealisasi 2 laporan dengan capaian 100%. Laporan yang dimaksud adalah Laporan Laporan Kinerja (LKpj) TW III dan laporan evaluasi pelaksanaan RKPAD TW III Tahun 2025.

2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN serta Tambahan Penghasilan Berdasarkan beban Kerja. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III, target indikator kinerja sebanyak 18 orang dan terealisasi 20 orang dengan capaian 100%. 20 orang yang dimaksud adalah seluruh pegawai ASN Kantor Kecamatan Mangkutana yang dibayarkan Gaji dan TPP nya setiap bulan.

b. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III, target indikator kinerja sebanyak 4 laporan dan terealisasi 4 laporan dengan capaian 100%. Adapun 4 laporan dimaksud antara lain BKU sebanyak 3 laporan dan LRA sebanyak 1 laporan dan Laporan Fungsional.

3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

a. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah laporan penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III, target indikator kinerja sebanyak 1 laporan dan terealisasi 1 laporan dengan capaian 100% yakni laporan Triwulan III.

4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

a. Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah dokumen pendataan dan pengolahan Administrasi kepegawaian. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III, target indikator kinerja sebanyak 2 dokumen dan terealisasi sebanyak 2 dokumen dengan capaian 100%. Dokumen yang dimaksud adalah Dokumen kepegawaian PNS Kec. Mangkutana yakni dokumen permohonan Cuti dan KGB dan Dokumen SKP Triwulan III.

b. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan. Sejalan dengan rencana aksi dan penetapan anggaran kas triwulan III target indikator kinerja sebanyak 3 Orang dan terealisasi 3 orang dengan capaian 100%. 3 orang peserta bimtek yang di maksud Adalah peserta bimtek Kepamongprajaan untuk Camat (Darmawati, SE) dan Bimtek Keprotokoleran 2 Orang (Filadesfiska dan Made Santana).

5. Administrasi Umum Perangkat Daerah

a. Penyediaan komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III, target indikator kinerja sebanyak 1 paket dan terealisasi sebanyak 1 paket dengan capaian 100%. Komponen paket dimaksud adalah komponen instalasi Listrik dan penerangan bangunan kantor sesuai DPPA TA. 2025.

b. Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III, target indikator kinerja sebanyak 1 paket dan terealisasi sebanyak 1 paket dengan capaian 100%. Komponen paket dimaksud adalah belanja bahan pembersih dan alat kebersihan lingkup kantor Kecamatan Mangkutana.

c. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang disediakan. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III, target indikator kinerja sebanyak 1 paket dan terealisasi sebanyak 1 paket dengan capaian 100%. Komponen paket dimaksud adalah belanja barang cetak penggandaan, untuk kebutuhan/keperluan kegiatan Kantor Kecamatan Mangkutana yang terdiri dari foto copy, jilid dan cetak spanduk/baliho.

d. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan yang disediakan. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III, target indikator kinerja sebanyak 9 dokumen dan terealisasi sebanyak 12 dokumen dengan capaian 133,33%. Dokumen yang dimaksud adalah surat kabar Batara Pos (10 dok) dan surat kabar Fajar (2 dok).

e. Fasilitasi Kunjungan Tamu

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III, target indikator kinerja sebanyak 3 laporan dan terealisasi sebanyak 3 laporan dengan capaian 100%. Laporan yang dimaksud adalah jumlah kunjungan tamu dan kegiatan rapat yang tidak dianggarkan di program/kegiatan lain.



f. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah laporan penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III, target indikator kinerja sebanyak 3 laporan dan terealisasi sebanyak 3 laporan dengan capaian 100%. Laporan yang dimaksud adalah jumlah pelaksanaan kegiatan koordinasi dan konsultasi SKPD, baik dalam daerah maupun luar daerah dalam propinsi dan luar propinsi (SPPD).

6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

a. Pengadaan mebel

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah paket mebel yang disediakan. Sejalan dengan rencana aksi pada triwulan III, target kinerja sebanyak 2 Unit namun belum bisa terealisasi karena terkendala aplikasi e-Katalog versi baru yang agak rumit pengaplikasianya.

b. Pengadaan Peralatan dan Mesin

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan. Sejalan dengan rencana aksi dan pembagian anggaran kas pada triwulan III target kinerja sebanyak 3 Unit namun belum terealisasi karena terkendala aplikasi e-Katalog versi baru yang agak rumit pengaplikasianya.

c. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah unit sarana dan prasarana Gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan. Sejalan dengan rencana aksi dan pembagian anggaran kas pada triwulan III target kinerja sebanyak 5 Unit namun belum terealisasi karena terkendala aplikasi e-Katalog versi baru yang agak rumit pengaplikasianya.

7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III, target indikator kinerja sebanyak 3 laporan dan terealisasi sebanyak 3 laporan dengan capaian 100%. Laporan yang dimaksud adalah jumlah surat keluar dan surat masuk, SK keluar dan SK masuk dan beberapa dokumen persuratan lain pada setiap bulannya.

b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi sumberdaya air dan listrik yang disediakan. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III, target indikator kinerja sebanyak 3 laporan dan terealisasi sebanyak 3 laporan dengan capaian 100%. Laporan yang dimaksud adalah laporan pembayaran Listrik dan air Selama 3 bulan (Juli-September) yang terdiri dari 5 rek Listrik dan 3 rek air PDAM.

c. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan. Sejalan dengan rencana aksi pada triwulan III target indikator kinerja tidak ada karena telah terlaksana pada triwulan I bertepatan dengan kegiatan Safari Ramadhan Tingkat Kecamatan.

d. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III, target indikator kinerja sebanyak 3 laporan dan terealisasi sebanyak 3 laporan dengan capaian 100%. Laporan yang dimaksud adalah laporan pembayaran honor selama 3 bulan yang terdiri dari honor pejabat pengadaan barang/jasa, Honor PPK, Upah jasa tenaga administrasi dan Upah jasa tenaga cleaning service.

8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan periznannya. Sejalan dengan rencana aksi triwulan II, target indikator kinerja sebanyak 4 unit dan terealisasi 1 Unit yang terdiri dari pembayaran pajak kendaraan Roda Dua (Motor Dinas).

- b. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III, target indikator kinerja sebanyak 5 unit dan terealisasi 4 Unit yang terdiri dari pemeliharaan Laptop 4 Unit.

- c. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi. Sejalan dengan rencana aksi triwulan III, target indikator kinerja sebanyak 2 unit Gedung dan terealisasi 2 Unit yang terdiri dari pemeliharaan Gedung Kantor dan Gedung Rumah Jabatan.

- d. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi. Sejalan dengan rencana aksi Triwulan III dan pembagian anggaran kas target indikator kinerja sebanyak 3 unit dan terealisasi 2 Unit yang terdiri dari pemeliharaan AC 2 Unit.



### 3.2. REALISASI ANGGARAN

Perincian anggaran Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur sampai dengan triwulan III Tahun 2025, seperti disajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.4  
Realisasi Belanja Kecamatan Mangkutana triwulan III Tahun 2025**

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	NAMA PENANGGU NG JAWAB MASING - MASING KEGIATAN (PPK/PPTK)	JUMLAH ANGGARAN (Rp.)	TARGET TRIWULAN III (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 30 September 2025	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						(6/5*100)
01	<b>URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>					
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		28,403,700	24,793,700	19,270,800	77.72
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	MERI, S.Pi	13,099,900	10,849,900	9,889,900	91.15
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	MERI, S.Pi	3,635,700	3,410,700	3,104,500	91.02
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	MERI, S.Pi	2,479,500	1,344,500	1,344,500	100.00
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	MERI, S.Pi	9,188,600	9,188,600	4,931,900	53.67
	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>		2,143,979,820	1,764,613,476	1,504,118,203	85.24
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	MANSYUR, S. Sos	2,114,774,320	1,740,571,476	1,483,151,953	85.21

Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	MANSYUR, S. Sos	29,205,500	24,042,000	20,966,250	87.21
<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>		<b>12,712,000</b>	<b>10,162,000</b>	<b>9,312,000</b>	<b>91.64</b>
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	MANSYUR, S. Sos	12,712,000	10,162,000	9,312,000	91.64
<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>		<b>16,625,200</b>	<b>16,625,200</b>	<b>7,253,200</b>	<b>43.63</b>
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	MERI, S.Pi	5,727,200	5,727,200	3,692,200	64.47
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	MERI, S.Pi	10,898,000	10,898,000	3,561,000	32.68
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>		<b>215,130,580</b>	<b>191,775,218</b>	<b>173,247,980</b>	<b>90.34</b>
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	MANSYUR S. Sos	3,191,500	2,786,218	1,870,200	67.12
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	MANSYUR, S. Sos	5,986,080	4,546,000	2,898,880	63.77
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	MANSYUR, S. Sos	5,033,000	5,033,000	4,819,000	95.75
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	MANSYUR, S. Sos	3,600,000	2,700,000	2,575,000	95.37
Fasilitasi Kunjungan Tamu	MANSYUR, S. Sos	119,110,000	103,000,000	92,025,000	89.34
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	MANSYUR, S. Sos	78,210,000	73,710,000	69,059,900	93.69
<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>		<b>45,901,000</b>	<b>45,901,000</b>	<b>15,875,000</b>	<b>34.59</b>
Pengadaan Mebel		6,641,000	6,641,000	-	0.00
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya		24,192,000	24,192,000	15,875,000	65.62
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		15,068,000	15,068,000	-	0.00

	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>		<b>171,538,100</b>	<b>135,821,200</b>	<b>68,645,422</b>	<b>50.54</b>
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	MANSYUR, S. Sos	13,477,700	12,101,200	8,469,300	69.99
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	MANSYUR, S. Sos	59,600,400	48,000,000	20,756,122	43.24
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	MANSYUR, S. Sos	7,500,000	7,500,000	7,500,000	100.00
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	MANSYUR, S. Sos	90,960,000	68,220,000	31,920,000	46.79
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>		<b>68,460,000</b>	<b>60,980,000</b>	<b>39,477,650</b>	<b>64.74</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	MANSYUR,S. Sos	25,460,000	20,660,000	13,615,650	65.90
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	MANSYUR,S. Sos	13,490,000	11,410,000	4,690,000	41.10
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	MANSYUR Sos	20,880,000	20,880,000	20,802,000	99.63
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	MANSYUR Sos	8,630,000	8,030,000	370,000	4.61
02	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>		<b>10,745,500</b>	<b>9,845,500</b>	<b>2,767,500</b>	<b>28.11</b>
	<b>Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat</b>		<b>10,745,500</b>	<b>9,845,500</b>	<b>2,767,500</b>	<b>28.11</b>
	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Pelayanan Perizinan Non usaha	Warsi Salipadan G, S.Sos, M.Si	10,745,500	9,845,500	2,767,500	28.11
03	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b>		<b>65,239,400</b>	<b>60,539,400</b>	<b>34,084,000</b>	<b>56.30</b>

	<b>Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa</b>		<b>65,239,400</b>	<b>60,539,400</b>	<b>34,084,000</b>	<b>56.30</b>
	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	AHMAD, S.AN	12,241,800	12,241,800	9,590,000	78.34
	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	AHMAD, S.AN	52,997,600	48,297,600	24,494,000	50.71
	<b>PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM</b>		<b>12,680,600</b>	<b>11,523,100</b>	<b>5,114,600</b>	<b>44.39</b>
	<b>Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum</b>		<b>8,444,600</b>	<b>7,732,100</b>	<b>3,934,600</b>	<b>50.89</b>
	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia, dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	MUSLIM, S.Pd	4,533,600	4,193,600	883,600	21.07
	Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	MUSLIM, S.Pd	3,911,000	3,538,500	3,051,000	86.22
	<b>Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah</b>		<b>4,236,000</b>	<b>3,791,000</b>	<b>1,180,000</b>	<b>31.13</b>
	Koordinasi/Sinergitas dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya Dibidang Penegakan Peraturan Perundangan-undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia.	MUSLIM, S.Pd	4,236,000	3,791,000	1,180,000	31.13
04	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM</b>		<b>27,348,100</b>	<b>24,048,100</b>	<b>9,600,000</b>	<b>39.92</b>
	<b>Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah</b>		<b>27,348,100</b>	<b>24,048,100</b>	<b>9,600,000</b>	<b>39.92</b>
	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	DARMAWATI, SE	27,348,100	24,048,100	9,600,000	39.92

05	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA</b>		<b>16,181,800</b>	<b>14,581,800</b>	<b>5,295,000</b>	<b>36.31</b>
	<b>Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa</b>		<b>16,181,800</b>	<b>14,581,800</b>	<b>5,295,000</b>	<b>36.31</b>
	Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	DARMAWAT I, SE	6,240,900	4,640,900	2,930,000	63.13
	Koordinasi Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Perdesaan di Wilayah Kecamatan	AHMAD, S.AN	9,940,900	9,940,900	2,365,000	23.79
	<b>TOTAL BELANJA</b>		<b>2,834,945,800</b>	<b>2,371,209,694</b>	<b>1,894,061,355</b>	<b>79.88</b>

Pada Triwulan III Tahun 2025, Kecamatan Mangkutana mengelola anggaran sebesar Rp. 2.371.209.693,- yang dialokasikan untuk belanja operasional, meliputi belanja pegawai serta belanja barang dan jasa. Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan 6 program,

14 kegiatan, dan 36 sub kegiatan yang menjadi prioritas kerja kecamatan. Hingga akhir Triwulan III, realisasi serapan anggaran mencapai Rp.

1.894.061.355,- atau sebesar 79,88% dari total pagu anggaran. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan efektif dan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

### **3.3. Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Perbaikan-Perbaikan Triwulan III 2025**

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi kinerja triwulan III tahun 2025 dituangkan dalam matrik tindak lajut sebagai berikut :

**Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Triwulan III Tahun 2025  
Kecamatan Mangkutana**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Status/Progres Penyelesaian
1	Lakukan perbaikan pada dokumen perencanaan. Buat pohon kinerja yang dilengkapi dengan definisi operasional CSF dan Crosscutting beserta penjelasannya	- Telah dibuat pohon kinerja namun tidak dilengkapi dengan definisi operasional CSF karena masih membutuhkan pembimbingan.	Akan diusahakan untuk berkoordinasi dengan teman yang memahami cara membuat definisi operasional CSF dan crosscutting
2	Pimpinan unit kerja agar terlibat dalam pengukuran capaian kinerja dengan analisis dan format perhitungan	Pimpinan unit kerja telah terlibat dalam pengukuran capaian kinerja yang ditindaklanjuti dengan melakukan rapat internal (Bukti dokumentasi terlampir)	Telah dilaksanakan
3	Agar seluruh pegawai terlibat dalam pengukuran kinerja (SKP)	Telah disampaikan kepada seluruh ASN agar menyusun SKP melalui aplikasi e-Kinerja setiap bulannya (bukti dokumen SKP)	Telah dilaksanakan

		diupload dalam link evaluasi kinerja).	
4	Cantumkan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan dalam dokumen laporan kinerja (Rekomendasi perbaikan kinerja)	Rekomendasi perbaikan kinerja telah tercantum dalam dokumen laporan kinerja pada bab V (Penutup)	Telah dilaksanakan
5	Publikasikan laporan kinerja pada website PPID Kec.Mangkutana tepat waktu	Keterlambatan publikasi kinerja pada website PPID terkadang terkendala oleh jaringan,	Sementara diusahakan di upload pada website PPID karena jaringan yang kurang mendukung.
6	Tindaklanjuti seluruh rekomendasi laporan hasil evaluasi triwulan sebelumnya disertai dengan dokumen yang relevan	Telah ditindak lanjuti Dengan bukti dokumen yang relevan	Ada yang telah selesai n ada masih ada yang sementara di proses seperti upload dokumen ke website PPID sambil menunggu jaringan stabil

**A. KESIMPULAN**

Laporan kinerja Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur ini merupakan laporan capaian kinerja sampai dengan triwulan IV tahun 2025. Dengan kata lain laporan kinerja ini bermaksud untuk menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya pelaksanaan pembangunan yang telah dilakukan dilihat dari tingkat capaian dan target sasaran strategis.

Secara umum capaian kinerja dan anggaran Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur sampai dengan triwulan IV tahun 2025 untuk 2 sasaran renstra yakni :

1. Sasaran I yaitu meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Mangkutana dengan indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target ditriwulan IV 87,50 terealisasi 87,68 dengan capaian 100,20%. Sedangkan capaian realisasi anggaran sebesar 98%.
2. Sasaran II yaitu Meningkatnya Capaian Kinerja dan Keuangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kecamatan Mangkutana dengan indikator Nilai Sakip hasil evaluasi Inspektorat dengan target 70,05 namun realisasi belum diketahui karena belum dilakukan evaluasi SAKIP oleh tim inspektorat. Sedangkan capaian realisasi anggaran sebesar 94,80%.

Keberhasilan capaian kinerja sampai dengan triwulan IV tahun 2025 tidak terlepas dari faktor-faktor keberhasilan yang mendukung pencapaian sasaran guna mewujudkan tujuan Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Adanya target yang tercapai maupun yang tidak tercapai, akan dilakukan analisis dan evaluasi agar dapat dilakukan perbaikan dan penanganan pada triwulan

berikutnya. Kekurangan yang ~~86~~ menjadi catatan yg tentunya akan menjadi



bahan evaluasi penyusunan kebijakan guna memperbaiki kinerja pada triwulan berikutnya.

## B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kegiatan sampai dengan triwulan IV tahun 2025, untuk peningkatan kualitas laporan kinerja maka direkomendasikan beberapa hal :

1. Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melakukan

terobosan baru dalam pelaksanaan program kerja Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur dengan penajaman indikator kinerja.

2. Pelaksanaan system akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, hendaknya seiring dengan pola perencanaan program yang partisipatif dan pengalokasian anggaran yang signifikan.
3. mengoptimalkan sumberdaya manusia serta sarana dan prasarana

yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur dalam rangka pencapaian target sasaran strategis guna mewujudkan tujuan OPD.

4. agar pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan target dan indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka harus menjadi perhatian dan kepedulian pimpinan dan seluruh pegawai.



Demikian Laporan Kinerja Kecamatan Mangkutana sampai dengan triwulan IV Tahun Anggaran 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas apa yang telah dilaksanakan. Semoga apa yang tersaji dapat memberikan masukan untuk peningkatan kinerja Kecamatan Mangkutana di tahun-tahun yang akan datang.

Mangkutana, 15 Januari 2025

Carnot Mangkutana,



**DARMAWATI, SE**

Pangkat : Penata Tk. I

NIP : 19701024 199303 2 005

Dokumentasi Rapat Internal dengan para Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian dan staf lingkup Kantor Kec. Mangkutana

